

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN EKONOMI
SYARIAH BERDASARKAN PRESPEKTIF GENDER**

Irham Pakawaru

Abstract

This research aims to determine influence of spiritual intelligence on students achievement and differences in learning achievement between male and female in sharia economics students at Palu. The method used in this research is purposive sampling. The sample is 100 students based on criteria. Data analysis includes: normality test, simple regression analysis and T-test. The results of this research indicate that spiritual intelligent had a significant influence on student achievement in sharia economics student at Palu and there are differences in learning achievement between male and female in sharia economics students at Palu.

Keywords: spiritual intelligence and learning achievement

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hal yang mutlak untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan diukur dari prestasi yang dicapai mahasiswa. Perkembangan proses pembelajaran mahasiswa diukur dari berdasarkan prestasi akademik. Capaian prestasi akademis mahasiswa adalah prestasi belajarnya. Prestasi belajar memberikan ukuran pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap penguasaan materi yang diserap dalam proses perkuliahan.

Proses perkuliahan yang memberi warna kepada mahasiswa dalam menunjukkan kemampuannya. Keragaman karakter juga merupakan salah satu faktor penentu dari pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar adalah sebuah kepastian dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajarannya, seluruh komponen kemampuan mahasiswa yang berkaitan dalam perkembangan akademiknya prestasi belajarnya yang dilihat dari indeks prestasi belajar mahasiswa.

Penentu dalam keberhasilan mahasiswa adalah kecerdasannya yang dikenal dengan kecerdasan, secara garis besar para akademisi mengukur keberhasilan dilihat dari aspek kecerdasan intelektualnya. Dunia pendidikan yang semakin berkembang, ilmu pengetahuan yang semakin maju memberikan paradigma baru tentang adanya penunjang keberhasilan mahasiswa selain kecerdasan intelektual ada sebuah keyakinan bahwa ada kecerdasan lain yang menunjang keberhasilan mahasiswa atau prestasi akademik mereka yaitu kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

Penelitian Rachel dan Salini menyatakan bahwa guru yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi¹ memiliki tingkat keefektifan sehingga dapat membingkai ulang dan melihat hal-hal yang lebih luas, dan guru yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki keefektifan dalam mengajar.

Prestasi belajar menurut peneliti² salah satu faktor internal yang mendukung keberhasilan belajar adalah kecerdasan. Menurut Kasih Haryo Basuki selama ini kecerdasan dikotak-kotakan dengan

¹ Rachel George M dan Salini Visvam Spiritual Intelligence, its correlation with teacher effectiveness and Academic achievement _A study (International Journal of Education and Psychological Research (IJEPR) ISSN.2279-0179 volume 2, issue 2, PP 106-110; 2013) 110

² Kasih Haryo Basuki, pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Jurnal Formatif, 120-133, 2015

kecerdasan spiritual atau yang lazim dikenal dengan IQ saja (intelligence Quotient) namun pada saat ini anggapan kecerdasan manusia hanya tertumpu pada dimensi intelektualnya saja sudah tidak berlaku lagi, selain IQ, manusia juga memiliki dimensi kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

Kenyataan dunia pendidikan di Indonesia yang memusatkan pada kemampuan intelektualnya tidak dapat menghasilkan alumni yang mempunyai spiritual yang tinggi atau dapat melihat pada kondisi kemahasiswaan yang kadang kala rentan terhadap pelanggaran.

Tantangan zaman yang semakin berubah, arus budaya yang masuk ke negara Indonesia juga ikut memberikan andil bahwa dunia pendidikan di Indonesia harus memformulasikan sistem dan metode peningkatan prestasi belajar mahasiswa tidak hanya di tinjau dari sisi intelektual saja.

Untuk itulah Pendidikan pada Fakultas Ekonomi pada universitas di kota Palu adalah institusi yang bertujuan mendidik mahasiswa generasi unggul secara holistik dan diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi yang profesional dibidangnya.

Berdasarkan uraian di atas manfaat yang diperoleh manfaat dengan memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan pada jurusan ekonomi pada fakultas ekonomi di kota Palu, pada penelitian yang lain hanya melihat dari satu aspek saja misalnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi, peneliti mengambil variabel dependen pada prestasi belajar sehingga memberikan informasi pada seluruh komponen mata kuliah yang dapat dilihat pada IPK kumulatif mahasiswa dan peneliti mengambil data mahasiswa jurusan ekonomi di fakultas ekonomi universitas sekota Palu

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a) Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan ekonomi dikota Palu
- b) Apakah terdapat perbedaan anata gender laki-laki dan perempuan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan ekonomi Dikota palu

KAJIAN TEORI /LANDASAN TEORI

1. Pengertian Teori Kecerdasan Spiritual

Menurut Ari Ginanjar³ Didalam ESQ,kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah,menuju manusia yang seutuhnya (hanif) dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta prinsip “hanya karena Allah Swt”.

Dalam Islam,ha-hal yang berhubungan dengan kecapakan emosi dan spiritual, serta

Konsistensi (istiqomah), kerendahan hati (tawadhu) berusaha dan berserah diri (tawakkal), ketulusan (keihlasan), totalitas (kaffah), keseimbangan (tawazun, integritas dan penyempurnaan (ihsan) itu dinamakan Akhlakul karimah,kecerdasan spiritual bersumber dari suara hati.suara hati itu ternyata cocok dengan sifat-sifat ilahiah yang terekam dalam jiwa setiap manusia.Apasajakah sifat-sifat ingin

³ Ary Ginanjar Agustian,Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual(Jakarta Pt Arga ;2001)57

belajar,dorongan ingin bijaksana,dorongan ingin lainnya yang bersumber dari asmaul husna.⁴

Dalam islam sholat berisikan pokok-pokok suara hati itu sendiri,contoh ucapan ‘maha suci Allah,maha besar Allah.maha tinggi Allah,maha mendengar Allah,dan maha pengasih Allah dan maha penyayang” yang menjadi “ Reinforcement” atau penguatan kembali” dari kekayaan sifat mulia yang telah ada dalam diri kita.⁵ketika kondisi diatas telah dilakukan secara baik ,maka sholat akan menjadi sebuah *energizer* yang akan mengisi jiwa yang baik sadar maupun tidak sadar melalui mekanis *repetitive magic power*, yang berujung pada tingkat ESQ yang tinggi (berakhlak mulia) yang merupakan syarat utama keberhasilan metode pengesahan *God spot* manusia.

Alquran menyatakan dalam firmanNya

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾

Sesungguhnya orang-orang yang berimanialah mereka yang bila disebut nama Allahgemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.Qs Al –Anfaal(rampasan perang) 8:2

Danar zohar ⁶ mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan sebagai rasa moral,kemampuan menyesuaikan aturan

⁴ Ary Ginanjar Agustian,Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual(Jakarta Pt Arga ;2008)287

⁵ Ibid.

⁶ Danar Zohar dan I marshall,terjemahan dari Rahmani astuti,ahmad najib burhani dan ahmad baiquni,Spritual intellingence-the Ultimate Intelligence SQ

yang yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya, juga memungkinkan kita bergulat dengan ihwal baik dan jaham membayangkan yang belum terjadi, serta mengangkat kita dari kerendahan. Kecerdasan tersebut menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna, adapun komponen kecerdasan spiritual menurut danar zohar adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk bersikap fleksibel
- b) Adanya tingkat kesadaran yang tinggi
- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampau persaaan sakit
- e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g) Kecenderungan untuk berfikir holistik
- h) Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimanajika” dan berupaya untuk jawaban yang mendasar
- i) Mampu memberi inspirasi kepada orang lain

2. Pengertian prestasi belajar

Menurut slameto1995⁷ bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

memanfaatkanSQ dalam berpikir holistik untuk memaknai kehidupan (Bandung Mizan; 2002)37

⁷ Slameto dalam irna septiani tahir ,pengaruh gaya mengajar dan interpersonal dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dengan motivasi sebagai variabel moderating (palu ;2011)27

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pemahaman tentang hakekat dari aktifitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dari individu .

Nurkencana 1986⁸ menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Slameto 1995⁹ faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Faktor dari dalam diri mahasiswa (intern) yaitu; faktor jasmani, faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologi dan faktor kelelahan
- b) Faktor yang berasal dari luar (Faktor ekstern) yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

3. Pengertian gender

Istilah gender dalam diperkenalkan oleh ilmuan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil¹⁰

⁸ Nurkencana dalam Irna Septiani Tahir, *Pengaruh gaya mengajar dan interpersonal dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dengan motivasi sebagai variabel moderating* (Palu; 2011) 27

⁹ ibid

¹⁰ Herien Puspitawati, *Konsep, teori dan analisis gender* (Bogor, Itb Press; 2013) 1

Pengertian gender itu berbeda dengan dengan pengertian jenis kelamin (Sex) tabel berikut ini menyajikan perbedaan konsep kodrati dan bukan kodrati

Tabel I
konsep kodrati dan bukan kodrati

Jenis kelamin (Seks) Contoh kodrati	Gender Contoh bukan kodrati
Peran reproduksi kesehatan yang berlaku sepanjang zaman	Peran sosial bergantung pada waktu dan keadaan
Peran reproduksi kesehatan ditentukan oleh tuhan atau kodrati	Peran sosial bukan kodrat tuhan tetapi buatan manusia
Menyangkut perbedaan organ biologis laki-laki dan perempuan khususnya bagian alat-alat reproduksi. sebagai konsekuensi dari fungsi alat reproduksi maka perempuan hamil menstruasi hamil dan melahirkan sedangkan laki-laki mempunyai fungsi membuahi.	Menyangkut perbedaan peran dan fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari hasil kesepakatan Masyarakat amaka pembagian peran laki-laki adalah mencari nafkah sedangkan bertanggung jawab masalah rumah tangga
Peran reproduksi tidak dapat berubah sekali menjadi perempuan dankan menjadi mempunyai rahim maka selamanya perempuan; sebaliknya sekali menjadi laki-laki maka selamanya menjadi laki-laki	Peran sosial dapat berubah : peran istri sebagai ibu rumahtangga dapat berubah menjadi pekerja /pencari nafkah disamping masih enjadi istri juga.

Peran reproduksi tidak dapat dipertukarkan tidak mungkin peran laki-laki melahirkan dan perempuan membuahi	Peran sosial dapat dipertukarkan : Untuk saat tertentu bisa saja suami dalam keadaan menganggur tidak mempunyai pekerjaan sehingga tinggal dirumah mengurus rumah tangga.
Jenis kelamin (Seks) Contoh kodrati	Gender Contoh bukan kodrati
Membuahi	Bekerja dalam rumah dan dibayar (pekerjaan publik/produktif dalam rumah) seperti jualan masakan, pelayanan kesehatan ,membuka salon kecantikan, menjahit/tailor
Menstruasi	Bekerja diluar rumah dan dibayar (pekerjaan publik diluar rumah).
Mengandung	Bekerja diluar rumah dan tidak dibayar pekerjaan domestik rumah tangga
Melahirkan bagi anak perempuan	Bekerja diluar rumah dan tidak dibayar(kegiatan sosial kemasyarakatan bagi laki-laki dan perempuan
Menyusui anak	mengasuh anak kandung ,memandikan, mendidik membacakan buku cerita, menemani tidur

4. kajian riset sebelumnya

Kasih haryo basuki(2015)¹¹ dalam penelitian yang berjudul pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika SMA Dikota Depok hasilnya adalah terdapat pengaruh secara langsung prestasi belajar matematika.

Rachel George dan Ms,Salini (2013)¹² Penelitian Rachel dan salini menyatakan bahwa guru yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi ¹³ memiliki tingkat keefektifan sehingga dapat membimbing ulang dan melihat hal-hal yang lebih luas ,dan guru yang memiliki spiritual yang tinggi memiliki keefektifan dalam mengajar

Aditya trinovryan (2016)¹⁴ dalam penelitian ini menunjukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dan terdapat perbedaan pemahaman akuntansi mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

Ananta and komang (2014)¹⁵ hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecerdasan spiritual emosi berpengaruh terhadap perilaku

¹¹ Kasih haryo basuki, pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika .Jurnal formatif,120-133,2015

¹² Rachel George M dan Salini Visvam Spiritual Intelligence, its correlation with teacher effectiveness and Academic achievement _A study (International Journal of education and psychological Reseach (IJEPR) ISSN.2279-0179 volume 2, issue 2, PP 106-110;2013) 110

¹³ Rachel George M dan Salini Visvam Spiritual Intelligence, its correlation with teacher effectiveness and Academic achievement _A study (International Journal of education and psychological Reseach (IJEPR) ISSN.2279-0179 volume 2, issue 2, PP 106-110;2013) 110

¹⁴ Aditya Trinovriryman , pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dilihat dari perpektif gender (:jom fekon vol 3 no 1;2016) 2062

¹⁵ Anantawikrama TunggaAtmaja dan komang A K saputra , The effect of emotional spiritual question(ESQ) to ethical behavior in accounting profession with

etika pada profesi akuntan dan variabel kultur trihita kirana sebagai variabel moderating.

Ani Muttaqiyathun¹⁶ hasil dari penelitian ini bahwa kinerja dosen secara signifikan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

Tabel 2
Perbandingan penelitian saat ini
Dengan penelitian terdahulu

Keterangan	Kasih haryo basuki 2015	Rachel George dan Ms,Salini 2013	Aditya trinovryan 2016	Ananta and komaning 2014	Ani Muttaqiyathun 2010	Peneliti saat ini 2017
Variabel bebas	kecerdasan spiritual and motivasi	kecerdasan spiritual	Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar	Kecerdasan spiritual, emosi,	Kecerdasan emosional, Kecerdasan intelektual kecerdasan spiritual,	Kecerdasan spiritual
Variabel terikat	Prestasi belajar	Keefektifan dosen dan prestasi belajar	Pemahaman Akuntansi	Perilaku etika	Kinerja dosen	Prestasi belajar
Jenis data	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer
Teknik pengambilan sampel	Survey	survey	Purposive sampling	survey	Convenience sampling	Area Sampling
Teknik analisa data	Regresi berganda	Regresi berganda dan uji T	Regresi berganda dan uji T	MRA	Regresi berganda	Regresi sederhana, metode uji beda

trihitakirana culture's As a Moderating variable. Reseach journal of financing accounting ISSN 2222-1697; Vol 5 no,7 2014

¹⁶ Ani muthaqiyatun, Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spritual terhadap kinerja dosen (Jurnal ekonomika bisnis vol 2 ;2010)396

						(T test)
Lokasi	Depok	Kottayam distric(India)	Riau	Bali	Yogyakarta	Palu

METODE PENELITIAN

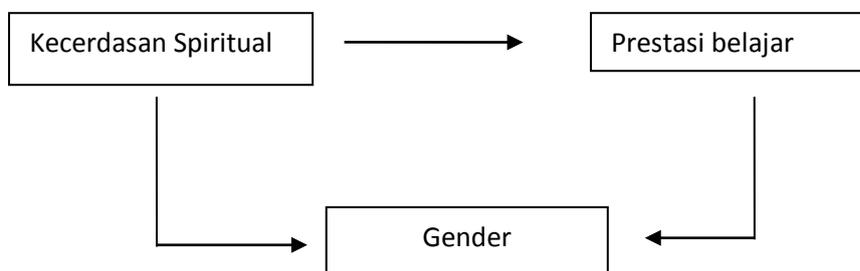
1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain¹⁷

Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif . Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti pada populasi atau data tertentu.

Tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau insidental sampling ,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



¹⁷ Husein umar,metode penelitian untuk Skripsi dan tesis bisnis(Jakarta;Rajawali press 2011)30

¹⁸ Sugiyono,Metode penelitian bisnis Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D (Bandung; CV Alfabeta 2009)13

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif. dan analisis data ini menggunakan metode pengujian statistik. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian diolah kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

3. Tehnik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Pertama dengan metode angket dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁹

Pengukuran Variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup, serta diukur dengan menggunakan skala ordinal dari 1 sampai dengan 5. Responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari pertanyaan sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

Tabel 3
Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangan Setuju(SS)	5

¹⁹ Umar, Rajawali press ,114

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian ,meliputi buku-buku yang relevan,peraturan-peraturan ,laporan kegiatan ,foto-foto ,film dokumenter maupun data yang relevan dengan penelitian.

DATA DAN SUMBER DATA

Data adalah segala informasi yang disajikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan Keputusan ²⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung .Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.²¹

2. Data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian dimasa lampau.Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal ,majalah,buku,data statistik maupun dari internet.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah atau objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.²² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kota Palu jurusan Ekonomi di kota Palu.

²⁰ Muhammad, Metode penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif, (Jakarta; PT Raja Grafindo persada 2008) 97

²¹ Muhammad, Rajawali press .101

²² Bawono dan anton , Multivariat Analisis dengan SPSS (Salatiga; STAIN Salatiga press 2006) 28

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini cukup besar sehingga membutuhkan waktu, biaya dan tenaga yang cukup besar maka peneliti menggunakan sampel. Adapun teknik yang digunakan yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah yaitu teknik pengambilan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.²³

b. Sampel

Sedangkan besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan rumus Slovin²⁴ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran atas ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya dalam penelitian ini digunakan 10%.

3. Operasional Variabel

- a) Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual yang mengacu pada definisi Danarzohar dan Ian marshal mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan

²³ Sugiyono, Alfabeta Bandung. 122

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press; 2004) 105

untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁵

- b) Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki mahasiswa/siswa setelah ia menerima pelajaran.prestasi belajar mahasiswaterdiri dari berbagai kemampuan yang sesuai dengan tujuan belajar yang dialami siswa.²⁶

4. Uji Instrumen Penelitian

Uji kualitas data

a. Pengujian Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukuir sahnya atau validnya data suatu kuesioner²⁷. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tipa butir dengan skor total yang merupakan skor tiap butir.

b. pengujian Reabilitas

Uji Reabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. *Reabilitas instrumen* dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koofisien *cronbach's Alpha* jika nilai *koofesien alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau *realibel*²⁸

c. Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

²⁵ Danar zohar dan Marshall,kecerdasan spiritual terjemahan Rahmi astuti .ahmad Nadjib.(Mizan;2007)

²⁶ Sudjana N Penelitian hasil prose belajar mengajar (Bandung; Remaja Rodsakarya ;1999) 22

²⁷ Imam Ghozali,Aplikasi Multivariat dengan program Spss 21 (Semarang;Undip 2013)52

²⁸ Ibid,

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal

5. Tehnik Analisa Data

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan regresi sederhana (*simple linier regression*) yang dirumuskan sebagai berikut²⁹ ;

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel x.

b) Uji beda independen

Uji beda t test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar eror dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Gambaran umum penelitian

Hasil penelitian ini yaitu membahas tentang deskripsi dan analisa data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan ekonomi syariah di kota palu yang masih aktif dan perbandingan prestasi belajar antara mahasiswa laki-laki dan

²⁹ Haryadi sarjono dan winda Julianita , Spps VS lisrell sebuah pengantar untuk aplikasi riset (Jakarta;Salembat empat;2011) 91

perempuan pada jurusan ekonomisyeriah di kota Palu .Dari jumlah keseluruhan tersebut,peneliti menyebarkan jumloah kuesioner sebanyak 120 ekslembar dan total yang kembali sebanyak 100 ekslembar.dan dari total keseluruhan kuesioner yang disebarkan memiliki pengembalian sebesar 83%.

Tabel 4

Rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner

No	Rincian	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebarkan	120
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	20
3	Jumlah kuesioner yang kembali	100
4	Jumlah kuesioner yang digunakan untuk analisis penelitian	100

1 Analisis data

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data yang dilakukan oleh peneliti pada variabel pengaruh kecerdasan spritual terhadap prestasi belajara mahasiswa berdasarkan prespektif gender dengan menggunakan uji normalitas kolmogorof-smirnof test sebagai berikut:

Tabel 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi belajar	kecerdasan
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	25.8200	75.7400
	Std. Deviation	2.89332	5.85105
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.120
	Positive	.105	.120

Negative	-0.115	-0.059
Kolmogorov-Smirnov Z	1.148	1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)	.143	.114
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan output diatas dapat di intepretasikan dan dijelaskan bahwa nilai signifikansi(Asymp.Sig.2 tailed untuk kecerdasan spritual 0.114 dan prestasi belajar sebesar 0.143 dimana hasil signifikansi kedua variebel tersebut menunjukan hasil lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen(kecerdasan spiritual) terhadap varibel dependen (prestasi belajar) berdasarkan pengujian hasil yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7

Tabel 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.794	1.31332

a. Predictors: (Constant), kecerdasan

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.596	1.714		-4.433	.000
kecerdasan	.441	.023	.892	19.558	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan Hasil tabel 6 diperoleh hasil koefisien determinasi R sebesar 0.892, hal ini berarti 89,2% perubahan prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel kecerdasan spiritual. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan variabel kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan Coefficients 0.892, Hal ini berarti dengan meningkatnya kecerdasan spiritual maka prestasi belajar juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kasih haryo basuki(2015) yaitu terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar Matematika di kota depok.

c. Hasil Uji T test

Tabel.8
Group statistics

Jk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean
Pblajar Laki-laki	50	26.9200	1.99837	.28261
Perempuan	50	24.7200	3.23274	.45718

Tabel 9
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	5.428	.022	4.093	98	.000	2.20000	.53748	1.13339	3.26661
Equal variances not assumed			4.093	81.677	.000	2.20000	.53748	1.13072	3.26928

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $\text{Sig}(2\text{-tailed}) > \alpha$ atau $(\text{sig}2\text{-tailed}) > 0.05$ dan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\text{Sig}(2\text{-tailed}) < \alpha$ atau $(\text{sig}2\text{tailed}) < 0.05$. berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $\text{Sig}(2\text{-tailed})=0.000$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima terdapat

perbedaan antara prestasi belajar antara laki-laki dan perempuan pada jurusan ekonomi syariah dikota Palu.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan hasil pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajara mahasiswa jurusan ekonomi syariah di kota Palu
2. Terdapat perbedaan antara prestasi belajar laki-laki dan perempuan pada jurusan ekonomi syariah dikota Palu

DAFTAR PUSTAKA

Agustian Ary ginanjar ,*Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosi dan spritual*, Jakarta: Arga Publishing, 2008

Aditya trinovryan, pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dilihat dari perspektif gender , JOM FEKON ,2016

Anantawikrama TunggaAtmaja dan komang A K saputra ,*The effect of emotional spiritual question(ESQ) to ethical behavior in accounting professionwith trihitakirana culture's As a Moderating variable* .Reseach journal of financing accounting ISSN 2222-1697;Vol 5 no,7 2014

Ani muthaqiyatun, *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spritual terhadap kinerja dosen* *juurnal ekonomika bisnis* vol 2 ;2010396 2010

Danar Zohar dan I marshall, *terjemahan dari Rahmani astuti, ahmad najib burhani dan ahmad baiquni, Spritual intellingence-the*

Ultimate Intelligence SQ memanfaatkan SQ dalam berpikir holistik untuk memaknai kehidupan (andung Mizan;2002

Basuki haryo kasih, pengaruh kecerdasan spritual dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika, Jurnal formatif ISSN 2088- 351x.2015

Ghozali imam, *Aplikasi analisis multivariat dengan program spss 21*, Cet VII ,Semarang :UNDIP 2013

Kurnia Jusuf, *Quantum ibadah mengelola diri dengan perjalanan hidup*, Solo: Tiga Serangkai, 2008

IAIN Palu, *Buku panduan penelitian dosen IAIN Palu*, Palu: LP2M Palu, 2017

Irna Septiani tahir, *pengaruh gaya mengajar dan interpersonal dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dengan motivasi sebagai variabel moderating* ,STIE, 2011

Nurmayanti Poppy , pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi ditinjau dari perspektif Gender Jurnal Kajian akuntansi, Vol 4 no 1.2009

Sarjono haryadi dan Julianita winda, *SPPS vs Lisrell sebuah pengantar aplikasi untuk riset* ,jakarta;salemba empat .2011

Sugiyono, *metode penelitian bisnis, Pendekatan kuantitatif kualitatif, R&D* Cet 13 Bandung: Alfabeta, 2009

_____, *Statistik Untuk penelitian* ,cet IX Bandung:Alfabeta, 2006

Suliyanto, *Ekonometrika dan terapan teori dan aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta:

CV.Andi Offset, 2011

Rachel George M dan Salini Visvam ,*Spiritual Intelligence,its correlation with teacher effectiveness and Academic achievement _A study* (International Journal of education and psychological Reseach (IJEPR) ISSN.2279-0179 volume 2,issue 2,PP 106-110;2013) 110

Puspitawati, *Konsep teori dan analisis gender*,PT.IPB bogor 2013